

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kualitas pendidikan sangat terikat erat dengan prestasi dan efektivitas kinerja guru dalam menyelenggara pendidikan di sekolah. Sehubungan dengan hal tersebut upaya peningkatan kualitas pendidikan terus dilakukan. Salah satu faktor menjadi tolak ukur keberhasilan sekolah adalah kinerja guru. Kinerja guru yang dimaksud adalah “kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik”.¹

Pendidikan menjadi faktor yang sangat penting dalam kehidupan kita. Karena pendidikan akan membawa perubahan pada pemikiran manusia, beragama, dan khususnya bagi bangsa. maka akan mempengaruhi cara berpikir masyarakat, Yang awalnya tidak tahu bisa belajar, dan yang awalnya tidak mengerti bisa mengerti agar indonesia tidak ketinggalan dengan bangsa lain.²

Kepala sekolah adalah seseorang pemimpin dalam satuan pendidikan yang diwajibkan memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Maka dari itu, setiap

¹ Kompri, *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik*, Bandung Alfabeta, 2014, 162-163.

² Yogi Irfan Rosyadi, Pardjono, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, Vol 3, No 1, April 2015.

kepala sekolah dituntut untuk memahami kunci sukses kepemimpinannya, yang didalamnya terdapat pentingnya kepemimpinan, etika kepemimpinan, rumusan kepemimpinan yang efektif, tanda-tanda kepemimpinan yang efektif, dan model kepemimpinan yang ideal. faktor-faktor tersebut di atas harus digabungkan dan dimiliki oleh kepala sekolah, Agar kepala sekolah dapat menjalankan manajemen dan kepemimpinan secara berhasil, mandiri, bertanggung jawab, dan sukses.³

Kepala sekolah merupakan elemen kunci pendidikan yang memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Mulyasa, ada korelasi langsung antara kualitas pemimpin di lingkungan pendidikan dan faktor-faktor seperti tingkat kenakalan siswa, iklim budaya sekolah, dan kedisiplin sekolah.⁴ Menjadi tanggung jawab kepala sekolah merupakan manajemen mikro pendidikan, yang terkait langsung dengan proses pembelajaran di sekolah, Tanggung jawab utama kepala sekolah sebagaimana tercantum dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 Tahun 1990 adalah mengawasi kegiatan pembelajaran, melatih tenaga kependidikan, mengelola sekolah, serta memanfaatkan dan memelihara sarana prasarana.

Salah satu unsur yang menentukan kinerja guru yang baik dan berkualitas adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan yang dimaksud adalah “ kemampuan mempengaruhi, mendorong, mengajak dan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan tujuan tertentu”.⁵ Berdasarkan pengertian tersebut, maka tugas kepemimpinan adalah mempengaruhi, mendorong, mengajak dan menggerakkan orang lain bagi kemajuan sekolahnya terutama bagi pengembangan kinerja guru.

³ Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 16.

⁴ Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).

⁵ H. Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2012, 145-146.

SMP Negeri 1 Trwas memiliki siswa yang lumayan sedikit berkisar 573 siswa dibandingkan sekolah-sekolah negeri lainnya bahkan di Jawa Timur dibagian Surabaya banyak ditemukan sekolah yayasan memiliki siswa berkisar 7-8 ratus siswa. Sedangkan sekolah SMP Negeri 1 Trawas ini adalah merupakan lembaga pendidikan negeri bukan yayasan mengapa daya minat anak yang bersekolah disini sedikit, apa yang menjadi faktor kendalanya apakah fasilitasnya kurang baik atau dari kualitas gurunya sehingga menyebabkan minat untuk bersekolah di SMP Negeri 1 Trawas memiliki siswa yang sedikit. Setelah dilakukannya observasi oleh peneliti kendala yang menjadi permasalahan mengapa siswa di SMP Negeri 1 Trawas ini sedikit karena keluasannya sedikit dan terletak pada permukiman daerah yang padat sehingga untuk bangunan kelas sangat-sangat terbatas. Sehingga untuk memperbanyak kelas yang mengalami kekurangan telah dibangunnya kelas yang bertingkat untuk bisa menampung siswa lebih banyak lagi.

Untuk bisa telaksananya proses pembelajaran yang baik dan berkualitas dibutuhkanlah guru yang baik sesuai dengan kemampuan yang dibutuhkan sekolah seperti kemampuan menyusun RPP, melaksanakan pembelajaran, menjalin hubungan antar pribadi, memberikan penilaian, melaksanakan pengayaan, melaksanakan remedial. Yang menjadi kendala di sekolah SMP Negeri 1 Trawas ada pada kinerja guru yang sudah sepuh mungkin tidak lama lagi pensiun dengan begitu rasa antusias dan semangat mereka akan kinerjanya mulai menurun. Selain itu juga guru yang sudah sepuh mengalami kebingungan akan perkembangan zaman dunia pendidikan sekarang yang mungkin asing untuk mereka pahami bahkan mengalami kesulitan yang sangat luar biasa.

Dari permasalahan diatas itulah mengapa adanya peran kepala sekolah itu penting untuk meningkatkan kinerja guru-gurunya, di SMP Negeri 1 Trawas di pimpin oleh

kepala sekolah yang bernama bapak Mokhammad Jalil yang begitu baik dalam memimpin warga sekolahnya tidak mau membiarkan guru-gurunya dan warga sekolahnya menanggung beban sendiri dari berbagai kendala yang dihadapi, baik permasalahan yang dialami dalam kelas, memperhatikan jarak rumah guru dari sekolah, ada permasalahan antar guru, bahkan fasilitas mengajar yang dibutuhkan guru itu sangat diperhatikan kepala sekolah demi kebahagiaan warga sekolah dan sekolah yang dipimpinkannya.

Dari pernyataan diatas membuat peneliti tertarik untuk meneliti di SMP Negeri 1 Trawas dengan mengangkat sebuah judul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Trawas”

